

## **PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN DIGITAL TERHADAP HASIL BELAJAR DI SMP NEGERI 1 PATTALASSANG KABUPATEN GOWA**

Najwa Nurwasila<sup>1</sup>, Andi Bunyamin<sup>2</sup>, Mustamin<sup>3</sup>, Akhmad Syahid<sup>4</sup>, Salim Hasan<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Fakultas Agama Islam, Universitas Muslim Indonesia

<sup>1</sup>10120220041@student.umi.ac.id, <sup>2</sup>andibunyamin@umi.ac.id,

<sup>3</sup>mustamin@gmail.com, <sup>4</sup>akhmad.syahid@gmail.com, <sup>5</sup>salim.hasan@gmail.com

### **ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of digital media on student learning outcomes in Islamic Religious Education subjects at SMP Negeri 1 Pattallassang, Gowa Regency. This study uses a quantitative approach with an ex post facto research type. The study population was 281 students in grades VII, VIII, and IX, while the sample was 74 students determined using a simple random sampling technique with the Slovin formula. Data collection techniques were carried out through observation, questionnaires, and documentation. The research instrument was a Likert scale questionnaire to measure the use of digital media, while learning outcome data were obtained from documentation of students' daily test scores. Data were analyzed using descriptive statistical analysis, normality tests, linearity tests, simple linear regression analysis, and hypothesis testing (t-test) with the help of IBM SPSS Statistics version 29. The results showed that the use of digital media did not significantly affect student learning outcomes in Islamic Religious Education subjects. This is evidenced by the results of the t-test which obtained a significance value of 0.155 ( $> 0.05$ ), so that the alternative hypothesis ( $H_a$ ) was rejected and the null hypothesis ( $H_0$ ) was accepted. The regression coefficient of 0.197 indicates a positive relationship between digital media and learning outcomes, but this relationship is not statistically significant. This finding suggests that digital media use is not yet a primary factor influencing student learning outcomes. Learning outcomes are thought to be more influenced by other factors, such as learning motivation, learning interests, student abilities, teacher-implemented learning strategies, and a supportive learning environment. Therefore, the use of digital media needs to be integrated with innovative and interactive learning strategies to provide a more optimal contribution to improving student learning outcomes.*

*Keywords: Digital Media, Learning Outcomes, Islamic Religious Education*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media digital terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Pattallassang Kabupaten Gowa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *ex post facto*. Populasi penelitian berjumlah 281 peserta didik kelas VII, VIII, dan IX, sedangkan sampel sebanyak 74 peserta didik yang ditentukan menggunakan teknik *simple random sampling* dengan rumus Slovin. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, angket, dan dokumentasi. Instrumen penelitian berupa angket skala Likert untuk mengukur penggunaan media digital, sedangkan data hasil belajar diperoleh dari dokumentasi nilai ulangan harian peserta didik. Data dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, analisis regresi linear sederhana, dan uji hipotesis (*uji t*) dengan bantuan IBM SPSS Statistics versi 29. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa penggunaan media digital tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji  $t$  yang memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,155 ( $> 0,05$ ), sehingga hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak dan hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima. Koefisien regresi sebesar 0,197 menunjukkan adanya hubungan positif antara media digital dan hasil belajar, namun hubungan tersebut tidak signifikan secara statistik. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan media digital belum menjadi faktor utama yang memengaruhi hasil belajar peserta didik. Hasil belajar diduga lebih dipengaruhi oleh faktor lain, seperti motivasi belajar, minat belajar, kemampuan peserta didik, strategi pembelajaran yang diterapkan guru, serta lingkungan belajar yang mendukung. Oleh karena itu, penggunaan media digital perlu diintegrasikan dengan strategi pembelajaran yang inovatif dan interaktif agar dapat memberikan kontribusi yang lebih optimal terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik.

Kata Kunci: Media Digital, Hasil Belajar, Pendidikan Agama Islam

## **A. Pendahuluan**

Pendidikan merupakan suatu proses yang bertujuan mengembangkan potensi peserta didik melalui kegiatan pembelajaran yang melibatkan interaksi dinamis antara pendidik dan peserta didik. Melalui proses tersebut diharapkan terjadi perubahan perilaku, pengetahuan, keterampilan, serta sikap yang selaras dengan tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan merupakan faktor yang sangat penting karena menjadi arah yang hendak dicapai dalam penyelenggaraan pendidikan. Tujuan tersebut diwujudkan dalam perubahan yang diharapkan terjadi pada peserta didik setelah mengikuti proses pendidikan, baik dalam kehidupan pribadi maupun kehidupan bermasyarakat (Hayyu et al. 2025).

Pendidikan di sekolah pada hakikatnya tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran. Pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik, pendidik, dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Proses belajar dapat berlangsung secara mandiri maupun melalui bimbingan guru. Dalam konteks pembelajaran di sekolah, guru memiliki peran yang sangat penting dalam membantu peserta didik memperoleh pengetahuan, menguasai keterampilan, membangun sikap, serta mengembangkan keyakinan (Marauleng et al. 2024). Keberhasilan pembelajaran sangat ditentukan oleh kemampuan guru dalam menciptakan interaksi yang efektif dengan peserta didik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Seorang guru dituntut memiliki profesionalisme dalam melaksanakan pembelajaran. Profesionalisme tersebut tercermin dari kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan, membimbing, mengarahkan, dan mengembangkan potensi peserta didik sesuai dengan tahap perkembangannya. Dalam era digital, kompetensi guru tidak hanya terbatas pada penguasaan materi, tetapi juga mencakup kemampuan merancang pembelajaran, mengorganisasikan kegiatan belajar, menguasai strategi pembelajaran, memanfaatkan media pembelajaran, serta mengintegrasikan teknologi digital ke dalam proses pembelajaran.

Salah satu faktor yang mendukung keberhasilan pembelajaran adalah penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang digunakan sebagai perantara dalam menyampaikan pesan atau materi pembelajaran dari guru kepada peserta didik sehingga dapat merangsang perhatian, motivasi, minat, dan keterlibatan peserta didik dalam belajar. Selain berfungsi sebagai sumber belajar, media pembelajaran juga menjadi alat bantu yang efektif dalam

meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan pencapaian hasil belajar peserta didik (Maritsa et al. 2021).

Seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, penggunaan media pembelajaran berbasis digital semakin banyak diterapkan di berbagai jenjang pendidikan. Media digital memungkinkan peserta didik mempelajari materi secara lebih sistematis, interaktif, inovatif, dan menarik. Penggunaan teknologi digital sebagai media pembelajaran memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam memperoleh informasi secara cepat, sekaligus menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan menyenangkan (Masbur 2023). Oleh karena itu, media digital memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

Pembelajaran digital merupakan sistem pembelajaran yang memanfaatkan teknologi berbasis web maupun perangkat digital sebagai sarana penyampaian materi. Pelaksanaannya diawali dengan perencanaan pembelajaran yang matang, kemudian materi disampaikan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah dirancang.

Berbeda dengan pembelajaran konvensional, pembelajaran digital memerlukan dukungan infrastruktur teknologi seperti komputer, jaringan internet, LCD, video pembelajaran, server, maupun perangkat digital lainnya. Selain itu, pembelajaran digital dapat diterapkan secara penuh (*fully online*) maupun dipadukan dengan pembelajaran tatap muka (*blended learning*), sehingga memberikan fleksibilitas dalam proses belajar mengajar.

Keberhasilan suatu pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapai peserta didik. Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran yang mencakup aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Hasil belajar yang baik menunjukkan adanya peningkatan pemahaman, wawasan, keterampilan, serta perubahan perilaku peserta didik ke arah yang lebih baik. Pencapaian hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah penggunaan media pembelajaran yang tepat (Rusydi and Fitri 2020). Media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik peserta didik mampu meningkatkan perhatian,

minat belajar, serta memudahkan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran.

Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), penggunaan media pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting. Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar dan terencana untuk membentuk peserta didik agar memiliki keseimbangan antara aspek jasmani dan rohani melalui pengembangan iman, ilmu, dan amal. Selain itu, Pendidikan Agama Islam bertujuan menanamkan nilai-nilai keislaman, membentuk akhlak mulia, serta mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan ajaran Islam (Mohammad Ali Mahmudi 2024). Oleh karena itu, proses pembelajaran PAI perlu didukung dengan media yang mampu meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi keagamaan secara lebih efektif.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SMP Negeri 1 Pattallassang Kabupaten Gowa pada tanggal 22 Mei 2025 melalui wawancara dengan Ibu Supriati selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, diketahui bahwa jumlah peserta didik kelas VII,

VIII, dan IX sebanyak 259 orang. Hasil observasi menunjukkan bahwa guru telah memanfaatkan media digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, seperti penggunaan slide PowerPoint dan video pembelajaran yang ditampilkan melalui LCD (*Liquid Crystal Display*). Hal tersebut menunjukkan adanya upaya sekolah dalam mengintegrasikan teknologi digital ke dalam proses pembelajaran.

Meskipun demikian, pelaksanaan pembelajaran masih menghadapi beberapa kendala. Peneliti mengamati bahwa selama proses pembelajaran berlangsung masih terdapat peserta didik yang terlihat jenuh, kurang fokus, dan memiliki kemampuan kognitif yang relatif rendah. Selain itu, sebagian besar peserta didik masih mengalami kesulitan dalam memahami materi keagamaan secara mendalam serta menunjukkan partisipasi belajar yang kurang aktif selama pembelajaran berlangsung. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa penggunaan media digital yang telah diterapkan belum sepenuhnya mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan penelitian untuk

mengetahui sejauh mana pengaruh media digital terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Media Digital terhadap Hasil Belajar di SMP Negeri 1 Pattalassang Kabupaten Gowa."**

## **B. Metode Penelitian**

Berdasarkan uraian metode penelitian di atas, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *ex post facto* untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran digital terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Pattalassang Kabupaten Gowa. Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 1 Pattalassang dengan populasi sebanyak 281 peserta didik kelas VII, VIII, dan IX, sedangkan sampel berjumlah 74 peserta didik yang ditentukan menggunakan teknik *simple random sampling* dengan rumus Slovin. Data penelitian diperoleh melalui observasi, angket, dan dokumentasi, dengan instrumen penelitian berupa angket skala Likert

untuk mengukur penggunaan media pembelajaran digital serta dokumentasi nilai ulangan harian sebagai data hasil belajar. Sebelum digunakan, instrumen diuji validitas dan reliabilitasnya menggunakan bantuan IBM SPSS Statistics versi 29. Selanjutnya, data dianalisis melalui analisis statistik deskriptif, uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas dan uji linearitas, kemudian dilanjutkan dengan analisis regresi linear sederhana dan uji hipotesis (uji-*t*) untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh media pembelajaran digital terhadap hasil belajar peserta didik.

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

#### Hasil Penelitian

**Tabel 1. Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif**

| Descriptive Statistics |    |         |         |        |                |
|------------------------|----|---------|---------|--------|----------------|
| Variabel               | N  | Minimum | Maximum | Mean   | Std. Deviation |
| Predicted Value        | 75 | 88,849  | 92,194  | 89,893 | 1,020          |
| Residual               | 75 | -11,046 | 9,151   | 0,000  | 6,067          |
| Valid N (listwise)     | 75 |         |         |        |                |

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, dapat disimpulkan bahwa data penelitian dari 73 responden menunjukkan penyebaran yang cukup baik, dengan nilai minimum 88,849, nilai maksimum 92,194, dan rata-rata 89,893. Nilai residual yang memiliki rata-rata 0,000 serta standar deviasi 6,067

mengindikasikan bahwa data tidak mengalami penyimpangan yang berarti, sehingga layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

**Tabel 2. Hasil Uji Hipotesis**

| Uji Hipotesis |          |       |
|---------------|----------|-------|
| Variabel      | t hitung | Sig.  |
| X             | 1,437    | 0,155 |

Berdasarkan hasil uji *t*, dapat disimpulkan bahwa variabel X tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y karena nilai signifikansi sebesar 0,155 lebih besar dari 0,05 sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Meskipun koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,197 dengan nilai *t* hitung sebesar 1,437 yang menunjukkan adanya hubungan positif, pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik.

#### Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media digital tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Pattallassang Kabupaten Gowa. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil uji *t* yang memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,155 atau lebih besar dari 0,05, sehingga hipotesis alternatif

(Ha) ditolak dan hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima. Selain itu, nilai koefisien regresi sebesar 0,197 menunjukkan hubungan yang positif, namun pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik. Dengan demikian, penggunaan media digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam belum mampu memberikan pengaruh yang berarti terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik.

Secara teoretis, media pembelajaran digital merupakan sarana yang dapat membantu guru menyampaikan materi secara lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami oleh peserta didik (Abdillah, Kartika, and Arifudin 2026). Menurut teori yang dikemukakan oleh Arsyad, media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu yang dapat memperjelas penyampaian materi, meningkatkan perhatian, serta menumbuhkan motivasi belajar peserta didik (Magdalena et al. 2021). Namun demikian, efektivitas media digital tidak hanya ditentukan oleh keberadaan media itu sendiri, tetapi juga dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, karakteristik peserta didik, kualitas

media yang digunakan, serta lingkungan belajar yang mendukung.

Tidak signifikannya pengaruh media digital terhadap hasil belajar dalam penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media digital belum dimanfaatkan secara optimal dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi awal, guru telah menggunakan media digital berupa slide PowerPoint dan video pembelajaran melalui LCD. Akan tetapi, selama pembelajaran masih ditemukan peserta didik yang kurang fokus, mudah merasa jenuh, serta kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media digital saja belum cukup untuk meningkatkan hasil belajar apabila tidak disertai dengan strategi pembelajaran yang mampu melibatkan peserta didik secara aktif.

Selain itu, hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh berbagai faktor lain di luar penggunaan media digital. Menurut Slameto, faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar meliputi faktor internal, seperti motivasi belajar, minat, kemampuan intelektual, kesiapan belajar, dan kondisi fisik peserta didik, serta faktor eksternal, seperti metode

pembelajaran, kompetensi guru, lingkungan keluarga, teman sebaya, fasilitas belajar, dan lingkungan sekolah (Silangen, Mamentu, and Dolonseda 2025). Oleh karena itu, meskipun media digital memiliki hubungan yang positif dengan hasil belajar, pengaruhnya menjadi tidak signifikan karena masih terdapat faktor-faktor lain yang lebih dominan dalam menentukan keberhasilan belajar peserta didik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rakhman, dkk, yang menyimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran digital tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik karena efektivitas media sangat bergantung pada keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran serta tingkat motivasi belajar peserta didik (Rakhman et al. 2024). Penelitian tersebut menjelaskan bahwa media digital hanya berfungsi sebagai alat bantu pembelajaran sehingga keberhasilannya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang mendukung proses belajar.

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian (Handina and Parisu 2025) yang menemukan bahwa

penggunaan media digital belum memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar apabila peserta didik kurang aktif berpartisipasi dalam pembelajaran. Penelitian tersebut menegaskan bahwa keberhasilan penggunaan media digital memerlukan adanya interaksi yang baik antara guru, peserta didik, metode pembelajaran, serta aktivitas belajar yang mendorong peserta didik berpikir kritis dan aktif selama proses pembelajaran berlangsung.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media digital memiliki arah hubungan yang positif terhadap hasil belajar, tetapi belum mampu memberikan pengaruh yang signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tidak cukup hanya melalui penggunaan media digital, tetapi perlu didukung oleh strategi pembelajaran yang inovatif, peningkatan kompetensi guru dalam memanfaatkan teknologi, keterlibatan aktif peserta didik, serta penguatan motivasi belajar. Apabila media digital dipadukan dengan model pembelajaran yang interaktif dan berpusat pada peserta didik,



maka peluang untuk meningkatkan hasil belajar akan menjadi lebih besar.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa media digital tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Pattallassang Kabupaten Gowa. Hal ini dibuktikan oleh hasil uji  $t$  yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,155 ( $> 0,05$ ), sehingga hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak dan hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima. Meskipun koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,197 yang menunjukkan adanya hubungan searah antara media digital dan hasil belajar, pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik. Dengan demikian, penggunaan media digital belum menjadi faktor utama yang menentukan peningkatan hasil belajar peserta didik. Hasil belajar peserta didik diduga lebih dipengaruhi oleh faktor lain, seperti motivasi belajar, minat, kemampuan peserta didik, strategi pembelajaran yang diterapkan guru, serta lingkungan belajar yang mendukung.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdillah, Hamdi, Ika Kartika, and Opan Arifudin. 2026. "Implementasi Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Teknologi Informasi Untuk Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan* 7(1):1–15.
- Handina, Windi Putri, and Chairan Zibar L. Parisu. 2025. "Pengaruh Penggunaan Media Digital Berbasis Quizizz Terhadap Peningkatan Keterlibatan Siswa Sekolah Dasar." *Arus Jurnal Pendidikan* 5(1):23–30. doi:<https://doi.org/10.57250/ajup.v5i1.1138>.
- Hayyu, Ade Unil, Andi Bunyamin, Muhammad Syahrul, Akhmad Syahid, and Mustamin Mustamin. 2025. "Pengaruh Motivasi Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Di SMAN 2 Maros." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10(3):235–50. doi:<https://doi.org/10.23969/jp.v10i03.30992>.
- Magdalena, Ina, Alif Fatakhatus Shodikoh, Anis Rachma Pebrianti, Azzahra Wardatul

- Jannah, and Iis Susilawati. 2021. "Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SDN Meruya Selatan 06 Pagi." *Edisi* 3(2):312–25.  
doi:<https://doi.org/10.36088/edisi.v3i2.1373>.
- Marauleng, Andi, Ahmad Hakim, Salim Hasan, and M. Hasibuddin. 2024. "Peran Guru Dalam Menginternalisasikan Nilai-Nilai Karakter Pada Siswa." *Education and Learning Journal* 5(1):25–39.  
doi:<http://dx.doi.org/10.33096/eljo.v5i1.875>.
- Maritsa, Ana, Unik Hanifah Salsabila, Muhammad Wafiq, Putri Rahma Anindya, and Muhammad Azhar Ma'shum. 2021. "Pengaruh Teknologi Dalam Dunia Pendidikan." *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan* 18(2):91–100.  
doi:[10.46781/al-mutharahah.v18i2.303](https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v18i2.303).
- Masbur, Masbur. 2023. "Pengelolaan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Tarbiyatul Aulad* 9(1).
- Mohammad Ali Mahmudi, Syafruddin. 2024. *Pengantar Pendidikan Agama Islam*. CV HEI PUBLISHING INDONESIA.
- Rakhman, Patra Aghtiar, Annisa Salsyabila, Nasywa Nuramalia, and Putri Engelia Gustiani. 2024. "Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di SDN Cilampang Melalui Media Pembelajaran Digital Dan Konvensional." *Jurnal Inovasi Pembelajaran Di Sekolah* 5(2):615–22.  
doi:<https://doi.org/10.51874/jips.v5i2.293>.
- Rusydi, Ananda, and Hayati Fitri. 2020. *Variabel Belajar Kompilasi Konsep*. Medan: CV. Pusdikra MJ.
- Silangen, Pramesti Vidy Andini, Meike D. Mamentu, and Herman Philips Dolonseda. 2025. "Pengaruh Kesiapan Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah." *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP* 6(2):137–46.  
doi:<https://doi.org/10.30596/jppp.v6i2.26973>.